

# STANDAR MUTU AKADEMIK



**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**  
**2017**

**STANDAR MUTU AKADEMIK  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

Kode Doukumen	:	01/GPM/SM/2018
Revisi Ke-	:	1
Tanggal	:	19 April 2018
Dikendalikan	:	Gugus Penjaminan Mutu  Dr.-Ing. Ir. Anton Irawan, MT., IPM.
Dikaji Ulang	:	Wakil Dekan I  Alfirano, ST., MT., Ph.D.
Disetujui	:	Dekan  Dr. Eng. A. Ali Alhamidi, ST., MT.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur, kami ucapkan kepada Allah SWT dengan selesainya Dokumen Standar Mutu di Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Standar Mutu ini disusun oleh tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas Teknik Untirta dalam rangka acuan dalam melakukan Audit Mutu Internal (AMI). Ada 9 standar yang terdapat dalam dokumen standar mutu ini yaitu Standar Mahasiswa, Standar Dosen, Standar Tenaga Pendidik, Standar Fasilitas, Standar Kurikulum, Standar Kegiatan Akademik, Standar Tugas Akhir, Standar Kerja Praktek dan Standar Lulusan – Alumni. Harapan dengan adanya 9 standar tersebut maka kualitas lulusan dari Fakultas Teknik Untirta dapat lebih terjamin untuk melangkah ke dunia kerja.

Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) sebagai pihak – pihak yang mengendalikan dan menjamin mutu dari produk – produk yang dihasilkan dari proses belajar mengajar di Fakultas Teknik akan mulai menerapkan standar mutu pada saat melakukan Audit Mutu Internal tahun 2018. Sosialisasi standar mutu ini akan dilakukan terlebih dahulu sehingga seluruh civitas akademika FT Untirta menjadikan Mutu sebagai target dalam melakukan kegiatan di lingkungan Fakultas Teknik Untirta.

Kami dari GPM menerima segala masukan dan perbaikan dari standar mutu ini dalam kerangka untuk mendapatkan dokumen yang lebih baik lagi. Tak lupa, kami dari tim mutu Fakultas (GPM-GKM) mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak dalam membantu hingga selesai dokumen ini. Semoga seluruh sivitas akademika FT Untirta dapat menerapkan standar Mutu ini dengan baik.

Cilegon, 19 April 2018  
Ketua Gugus Penjaminan Mutu

Dr.-Ing. Ir. Anton Irawan, MT, IPM.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
I. VISI MISI FAKULTAS TEKNIK	5
1.1. VISI FAKULTAS TEKNIK	5
1.2. MISI FAKULTAS TEKNIK	5
1.3. TUJUAN FAKULTAS TEKNIK	5
II. DASAR HUKUM	5
III. PRINSIP DASAR PENYUSUNAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM/ STANDAR AKADEMIK	6
IV. STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM/ STANDAR AKADEMIK FT. UNTIRTA	7
V. STANDAR MUTU AKADEMIK FAKULTAS TEKNIK-UNTIRTA	7
STANDAR 1. MAHASISWA	7
STANDAR 2. DOSEN	8
STANDAR 3. TENAGA KEPENDIDIKAN	9
STANDAR 4. FASILITAS	11
STANDAR 5. KURIKULUM	13
STANDAR 6. KEGIATAN AKADEMIK	13
STANDAR 7. TUGAS AKHIR	14
STANDAR 8. KERJA PRAKTIK	15
STANDAR 9. LULUSAN DAN ALUMNI	15
LAMPIRAN MATRIKS PENILAIAN STANDAR MUTU FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA	16

## **I. VISI, MISI DAN TUJUAN FAKULTAS TEKNIK**

### **1.1. VISI FAKULTAS TEKNIK**

Terwujudnya Fakultas Teknik Untirta Yang Bermutu, Berdaya saing dan berkarakter pada tahun 2025.

### **1.2. MISI FAKULTAS TEKNIK**

1. Meningkatkan kualitas, relevansi dan daya saing pendidikan agar tercapai lulusan sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif.
3. Meningkatkan tatakelola Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menuju *good faculty governance*.
4. Meningkatkan mutu Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebagai pusat rujukan pengembangan riset yang berbasis industri di Banten.

### **1.3. TUJUAN FAKULTAS TEKNIK**

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing dan berkarakter sesuai kebutuhan stakeholders.
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berorientasi pada publikasi nasional dan internasional serta pemanfaatannya pada industri dan masyarakat.
3. Mengoptimalkan daya dukung sumber daya manusia, sarana prasarana, layanan administrasi akademik dan non-akademik.
4. Menghasilkan daya dukung dan tata kelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi.
5. Peningkatan kerja sama dan kemitraan dengan industri, pemerintah, lembaga riset dan perguruan tinggi nasional maupun internasional yang menjadi bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi.

## **II. DASAR HUKUM**

1. Undang undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang –Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

3. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2010 tentang Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria di Bidang Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal.
8. Peraturan Presiden Nomor 44 tahun 2012, tentang Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah dengan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum.
9. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 tahun tentang Dosen.
10. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
11. Peraturan Presiden RI No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

### **III. PRINSIP DASAR PENYUSUNAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM/STANDAR AKADEMIK**

Standar Mutu Akademik FT. UNTIRTA disusun berdasarkan pada prinsip peningkatan layanan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan:

1. Kualitas layanan, kesetaraan, kemudahan layanan serta biaya untuk menjamin akses dan mutu layanan.
2. Kesederhanaan indikator kinerja layanan agar kualitas layanan dapat diukur dengan mudah, konkrit dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Aspek kualitatif dan kuantitatif layanan yang telah dilakukan oleh unit kerja dan insan FT. UNTIRTA yang telah ditetapkan untuk kurun waktu tertentu.

Agar terjadi peningkatan layanan secara berkelanjutan, Standar Mutu Akademik FT. UNTIRTA dimonitor, diakses dan dievaluasi secara berkala untuk mencapai kepuasan pemangku kepentingan.

#### **IV. STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM/STANDAR AKADEMIK FT. UNTIRTA**

Strategi untuk mencapai Standar Mutu Akademik FT. UNTIRTA adalah:

1. Indikator-indikator dalam Standar Mutu Akademik FT. UNTIRTA ditetapkan dengan mempertimbangkan aspek kualitatif dan kuantitatif layanan yang telah dilakukan oleh unit kerja.
2. Penyusunan pedoman pencapaian Standar Mutu Akademik FT. UNTIRTA yang terangkum dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di tingkat Fakultas dan di tingkat Program Studi.
3. Gugus Penjamin Mutu (GPM) FT. UNTIRTA bekerjasama dengan unit-unit kerja melakukan Monitoring, Asesmen, Evaluasi terhadap layanan yang diberikan oleh unit kerja.
4. Gugus Penjamin Mutu FT-UNTIRTA mengkoordinasikan unit-unit kerja agar target layanan tersebut dicapai.

Pada penyusunan Standar Mutu Akademik FT. UNTIRTA, dipertimbangkan pula standar-standar mutu yang dikembangkan oleh BAN-PT dan DIKTI.

#### **V. STANDAR MUTU AKADEMIK FAKULTAS TEKNIK-UNTIRTA**

##### **STANDAR 1. MAHASISWA**

##### **1.1. Rekrutmen mahasiswa baru**

1. Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa baru tersedia, dapat diakses di Website FT. UNTIRTA dan selalu di update minimal 1 tahun sekali.
2. Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa baru, dapat diakses di Website FT. UNTIRTA dan selalu di update. Informasi tersebut meliputi:
  - a. Sistem penerimaan mahasiswa baru baik regular maupun mahasiswa transfer.
  - b. Informasi akademik fakultas dan program studi.
  - c. Beasiswa untuk mahasiswa baru.
  - d. Panduan pendaftaran calon mahasiswa baru
  - e. Panduan proses seleksi calon mahasiswa baru
  - f. Hasil seleksi calon mahasiswa baru
  - g. Panduan registrasi mahasiswa baru

## **1.2. Registrasi mahasiswa**

Informasi registrasi mahasiswa tersedia, dapat diakses di Website FT. UNTIRTA dan selalu di update. Informasi tersebut meliputi:

1. Panduan registrasi mahasiswa FT. UNTIRTA
2. Beasiswa untuk mahasiswa.

## **1.3. Perwalian**

1. Program Studi menyediakan layanan konseling bagi mahasiswa, baik konseling akademik maupun non-akademik. Untuk layanan konseling akademik, setiap mahasiswa memiliki dosen wali akademik. Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen wali akademik adalah 17 – 23 mahasiswa per dosen wali.
2. Layanan konsultasi dengan dosen wali dapat dilakukan secara berkelompok (perwalian) maupun pribadi, serta diselenggarakan secara reguler maupun non-reguler, tatap muka atau melalui e-mail. Jumlah layanan perwalian adalah minimum 3 kali per semester. Dosen wali perlu mencatat dalam student record tentang masalah dan rekomendasi solusinya kepada mahasiswa yang melakukan konsultasi.
3. Dosen wali memiliki akses untuk memonitor kemajuan studi mahasiswa.
4. Informasi dan panduan untuk menyampaikan umpan balik mahasiswa tersedia di Website.

## **STANDAR 2. DOSEN**

### **2.1. Rekrutmen dan manajemen kinerja Dosen**

1. Perekrutan dosen disesuaikan dengan kebutuhan Program Studi yang diuraikan dalam rencana pengembangan SDM di masing-masing Program Studi.
2. Tersedia pedoman tentang sistem dan mekanisme pengusulan calon dosen dan diimplementasikan secara konsisten.
3. Tersedia pedoman tentang sistem seleksi, penempatan, retensi, dan pemberhentian dosen dan diimplementasikan secara konsisten.
4. Jumlah dosen di program studi mencukupi agar program-program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipastikan dapat berjalan dengan baik. Rata-rata beban kerja dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent), minimum = 11 sks, maksimum = 13 sks.



5. Rasio jumlah mahasiswa S1 terhadap jumlah tenaga dosen adalah 17 - 20.
6. Tersedia pedoman tentang TUPOKSI, monitoring, evaluasi kinerja dosen dan diimplementasikan secara konsisten.

## **2.2. Kualifikasi dan kompetensi Dosen**

1. Program Studi menempatkan/menugaskan dosen yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi bidang tugasnya agar misi dan tujuan Program Studi tercapai.
2. Dosen yang mengajar di Prodi S1 minimal berpendidikan S2 dan mengampu matakuliah sesuai bidang keahliannya.
3. Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 yang berpendidikan S3 dan bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS adalah 40%.
4. Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 yang memiliki jabatan minimum lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS adalah 75%
5. Prosentase Dosen Pengajar Prodi S1 yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional adalah 75%
6. Di akhir semester setiap dosen yang mengajar di semester berjalan harus melakukan evaluasi pembelajaran dengan membuat portfolio mata kuliah minimal 1 mata kuliah yang diampu.

## **2.3. Pengembangan kompetensi didaktik dosen**

1. Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi didaktik dosen tersedia di website FT. UNTIRTA dan selalu di update.
2. Pelatihan/penyegaran didaktik/teaching & learning dilakukan minimal 1 kali/tahun dan disesuaikan dengan hasil asesmen dosen.

## **STANDAR 3. TENAGA KEPENDIDIKAN**

### **3.1. Rekrutmen dan manajemen kinerja tenaga kependidikan**

1. Perekrutan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan program studi yang diuraikan dalam rencana pengembangan SDM di program studi.
2. Ketercukupannya tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan program studi. Minimal 1 laboratorium pendidikan didukung oleh sekurangnya satu laboran/teknisi/analisis.

3. Tersedia pedoman tentang sistem seleksi, penempatan, retensi, dan pemberhentian tenaga kependidikan dan diimplementasikan secara konsisten.
4. Tersedia pedoman tentang TUPOKSI, monitoring, evaluasi kinerja tenaga kependidikan dan diimplementasikan secara konsisten.
5. Jumlah tenaga kependidikan mencukupi untuk mendukung program-program pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Program Studi. Kebutuhan jumlah tenaga kependidikan diuraikan dalam analisis jabatan di masing-masing Program Studi.

### **3.2. Kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan**

1. Penempatan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi bidang tugasnya agar misi dan tujuan Program Studi tercapai.
2. Persentase tenaga kependidikan di bidang administrasi yang memiliki ijazah minimum DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat dan pengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun adalah 70%.
3. Kualifikasi tenaga teknis dan laboran minimum lulusan program DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat dan berpengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun.

### **3.3. Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan**

1. Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi tenaga kependidikan tersedia di website FT-UNTIRTA dan selalu di update.
2. Pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan diselenggarakan minimal 1 kali setiap tahun dan disesuaikan dengan hasil asesmen.
3. Pengembangan kompetensi harus berdasarkan hasil evaluasi internal yang dilakukan secara reguler dan terencana.

## **STANDAR 4. FASILITAS**

### **4.1. Ruang kuliah, laboratorium, studio**

1. Program Studi menyediakan ruang kuliah, laboratorium yang cukup untuk menjalankan pendidikan dengan kualitas yang baik.
2. Program Studi memiliki laboratorium
3. Program Studi memiliki laboratorium untuk penelitian tugas akhir

4. Luas ruang kuliah adalah 1 – 1,5 m<sup>2</sup>/mahasiswa.
5. Laboratorium memenuhi regulasi *safety, health and environment*, dan dirawat secara reguler. Kapasitas laboratorium disesuaikan dengan jenis/sifat praktikum/ tugas dan peralatan yang digunakan agar praktikum dapat dilaksanakan dengan baik. Luas laboratorium per-workstation adalah 1,5–5 m<sup>2</sup>.
6. Jumlah mahasiswa per workstation disesuaikan dengan jenis peralatan, sifat praktikum dan kapasitas workstation.
7. Luas Ruang/laboratorium komputer adalah 2 m<sup>2</sup>/workstation dan jumlah peserta praktikum adalah 1 work station/mahasiswa. Komputer bisa dari fasilitas laboratorium atau laptop setiap mahasiswa.
8. Fakultas memfasilitasi ruang kuliah dengan peralatan multi media, yaitu: LCD proyektor, sound system (untuk kelas besar) dan akses internet. Persentasi ruang kuliah dengan fasilitas multimedia adalah 50% dari total ruang kuliah.
9. Ruang kuliah, laboratorium dimanfaatkan secara efektif dan efisien dengan mengimplementasikan sistem penggunaan dan penjadwalan ruang kuliah, laboratorium.

#### **4.2. Ruang Kerja Dosen**

1. Ruang kerja dosen mencukupi kebutuhan dosen untuk menjalankan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta dapat menjaga privasi.
2. Ruang kerja dosen dapat berbentuk *enclosed/semi-enclosed office* dengan luas minimum = 4 m<sup>2</sup> per dosen.
3. Ruang kerja dosen dilengkapi dengan sarana yang dapat membantu dosen dalam melaksanakan tridarma PT dan minimal terdiri dari: meja kerja (1), kursi kerja dosen (1), kursi tamu (2), rak buku/lemari/filing kabinet (1)
4. Ruang kerja dosen dilengkapi dengan difasilitasi dengan komputer (dari institusi) yang terhubung jaringan internet dan tersedia printer (sekurangnyanya *shared*)

#### **4.3. Ruang Kerja Tenaga Kependidikan**

1. Area kerja tenaga kependidikan mencukupi agar dapat mendukung program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Area kerja tenaga kependidikan dapat berbentuk *semi-enclosed/shared-office* dengan luas minimum = 4 m<sup>2</sup>/orang.

3. Ruang area tenaga kependidikan dilengkapi dengan sarana yang dapat membantu pekerjaannya dan minimal terdiri dari: meja kerja, kursi kerja, komputer yang terhubung internet, area untuk tamu (shared), almari arsip (shared), printer (shared), line telepon (Shared - PABX).

#### **4.4. Perpustakaan**

1. FT Untirta menyediakan perpustakaan yang dapat diakses oleh seluruh Civitas Akademika FT untuk mendukung proses pembelajaran.
2. Luas perpustakaan mencukupi agar dukungan perpustakaan terhadap proses pembelajaran optimal. Rasio luas perpustakaan per mahasiswa adalah 0,5 m<sup>2</sup>/mahasiswa.
3. Perpustakaan menyediakan buku teks matakuliah wajib sesuai kebutuhan kurikulum.
4. Perpustakaan menyediakan buku teks untuk mendukung matakuliah pilihan dan pengayaan pengetahuan mahasiswa
5. Perpustakaan menyediakan jurnal/majalah ilmiah yang dapat diakses mahasiswa (hard-copy).
6. Perpustakaan menyediakan jurnal/majalah ilmiah yang dapat diakses mahasiswa dalam bentuk on-line.
7. Perpustakaan dapat melayani sivitas akademika dengan efisien dan efektif agar proses pembelajaran mahasiswa dan program tri-dharma dapat berlangsung optimal

#### **4.5. Internet**

1. Mahasiswa dapat mengakses internet di Program Studi. Coverage wifi di dalam gedung di sekitar kampus adalah 80%.
2. Program Studi menyediakan internet dengan kapasitas yang mencukupi, yaitu rasio bandwidth adalah 500 Kbps/mahasiswa.

### **STANDAR 5. KURIKULUM**

1. Kurikulum mengadopsi KKNI
2. Kurikulum merefleksikan tujuan pendidikan, learning outcomes, keseimbangan antara pengetahuan-skill, dan kompetensi lulusan yang ingin dicapai serta memenuhi persyaratan BAN-PT

3. Kurikulum program S1 dapat di-benchmark agar memenuhi BAN-PT.
4. Informasi dan deskripsi kurikulum masing-masing program studi tersedia di website program studi dan Fakultas dan selalu diupdate.
5. Kurikulum diperbaharui secara reguler. Setiap jurusan memiliki mekanisme untuk pengembangan dan pembaharuan kurikulum.

## **STANDAR 6. KEGIATAN AKADEMIK**

1. Kegiatan akademik dilaksanakan selama 16 minggu/semester (termasuk jumlah pertemuan perkuliahan dan ujian) dan sesuai dengan kalender akademik yang dipublikasikan ke seluruh civitas academica.
2. Informasi kalender akademik, kurikulum, silabus dan RPS setiap matakuliah tersedia di web Fakultas dan selalu di update.
3. Informasi kalender akademik, kurikulum, silabus dan RPS setiap matakuliah tersedia di web program studi dan selalu di update.
4. Standar, pedoman dan prosedur persiapan, pelaksanaan dan evaluasi perkuliahan disosialisasikan ke para dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa serta tersedia di Web dan selalu di update.
5. Ketepatan dan kesesuaian penggunaan waktu perkuliahan (berdasarkan kalender akademik dan jadwal yang dipublikasikan)
6. Mahasiswa harus menghadiri perkuliahan dan adanya persentase kehadiran minimal mahasiswa dalam perkuliahan
7. Monitoring pelaksanaan perkuliahan dilakukan secara reguler melalui Daftar Hadir Mengajar Dosen (DHMD).
8. Perkuliahan diselenggarakan dengan baik dan sesuai rencana agar tujuan matakuliah dan *course outcome* tercapai.
9. Untuk peningkatan mutu perkuliahan yang berkelanjutan (*continuous improvement*), tersedia mekanisme untuk penyampaian umpan balik mahasiswa secara reguler. Hasil umpan balik digunakan oleh dosen untuk evaluasi perkuliahan yang diuraikan dalam evaluasi pembelajaran.
10. Kuliah Umum di selenggarakan minimal 4 x / semester
11. Jumlah sks minimal matakuliah pilihan yang di sediakan program studi minimal 2x dari jumlah sks matakuliah pilihan yang wajib diambil.
12. Tersedia pemetaan Learning Outcomes (LO) terhadap tujuan matakuliah yang dipublikasikan dengan jelas.

13. Assesmen untuk seluruh matakuliah dilakukan dengan adil, menggunakan multi komponen dan sesuai dengan learning outcome yang diharapkan.
14. Kriteria dan penilaian asesmen dipublikasikan dengan jelas.
15. Informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen tersedia di Web dan diimplementasikan dengan konsisten.
16. Hasil asesmen diinformasikan kepada mahasiswa untuk *feedback* kemajuan studi
17. Nilai kuliah diumumkan sesuai jadwal.

### **STANDAR 7. TUGAS AKHIR**

1. Informasi tentang regulasi Tugas Akhir tersedia di Website Prodi dan selalu di-update.
2. Regulasi tugas akhir mencakup syarat pengambilan Tugas Akhir, syarat Pembimbing Tugas Akhir dan regulasi pembimbingan Tugas Akhir, Wewenang dan tanggung Jawab Dosen dalam Bimbingan TA, disesuaikan dengan kualifikasi dan kriteria, tugas dan tanggung jawab dan wewenang jabatan akademik dosen.
3. Kriteria dan penilaian Tugas Akhir dipublikasikan dengan jelas.
4. Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir adalah 4 mahasiswa/dosen/semester.
5. Jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Tugas Akhir minimum 8 kali per semester. Pada setiap bimbingan, dosen pembimbing mencatat masalah dan rekomendasi solusinya pada Buku Bimbingan Tugas Akhir.
6. Mahasiswa yang mengerjakan Tugas Akhir dengan penelitian harus mencatat kegiatan penelitiannya pada *Logbook* Penelitian.

### **STANDAR 8. KERJA PRAKTIK**

1. Informasi program, syarat dan mekanisme pelaksanaan KP tersedia di website program studi
2. Peraturan penulisan Laporan KP ditetapkan oleh program studi dan tersedia di web program studi serta selalu di-update.
3. Kriteria dan penilaian KP dipublikasikan dengan jelas

4. Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan KP per dosen adalah 6 mahasiswa/dosen/semester.
5. Durasi pelaksanaan KP minimal 20 hari kerja.

## **STANDAR 9. LULUSAN DAN ALUMNI**

1. Lulusan FT. Untirta memiliki minimal nilai *English Proficiency Test (EPT)* atau *TOEFL-Like* sebesar 400.
2. SKL (Surat Keterangan Lulus) dan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijasah) diberikan saat pelaksanaan Yudisium Fakultas.
3. Waktu yang dibutuhkan untuk legalisasi SKL adalah 3 hari kerja.
4. Informasi bursa kerja tersedia di website jurusan dan Fakultas dan di update secara berkala.
5. Program pembekalan bagi calon lulusan untuk memasuki dunia kerja oleh FT. *UNTIRTA Career Expo* dilakukan secara regular.
6. Program kegiatan yang menghubungkan lulusan dengan dunia kerja (*Career Day*) dilakukan secara regular.
7. Setiap Program Studi memiliki wadah untuk alumni.
8. Informasi tentang alumni tersedia di web masing-masing Program Studi.
9. Penggunaan hasil pelacakan alumni digunakan untuk perbaikan: proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan dan membangun jejaring.
10. 80% alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai dengan kompetensi Program studi.
11. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata. Bila mahasiswa mengambil lebih dari 144 sks dan lulus, maka IP dihitung dari semua matakuliah tersebut. IP rata-rata sekurangnya 3.00.
12. Minimal 50% mahasiswa lulus tepat waktu (8 semester).
13. Rata-rata lama studi calon wisudawan maksimal 9 semester.
14. 95% mahasiswa setiap angkatan lulus (maksimum 5% mahasiswa drop out). Jumlah mahasiswa angkatan tertentu yang lulus dalam batas waktu studi. Terhitung sejak masuk Program Studi.
15. Masa tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan formal (termasuk studi lanjut atau berwirausaha) pada tahun pertama setelah kelulusan maksimal 3 bulan.

16. Jumlah skripsi yang diterima untuk dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi/Internasional minimal 5 % dari total skripsi per tahun.



**LAMPIRAN MATRIKS PENILAIAN  
STANDAR MUTU FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

**STANDAR 1. MAHASISWA**

No.	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
			SANGAT KURANG	KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
			0	1	2	3	4
01.	Keterbaruan informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa baru	Keterbaruan informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa baru	Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa belum tersedia.	Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa baru sudah tersedia namun belum dapat diakses di Web Fakultas Teknik Untirta.	Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa baru bisa diakses di Web Fakultas Teknik Untirta dan di update >1 tahun sekali.	Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa baru bisa diakses di website Untirta dan Web Fakultas Teknik Untirta dan di update 1 tahun sekali.	Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa baru bisa diakses di website Untirta dan Web Fakultas Teknik Untirta dan di update secara reguler < 1 tahun sekali).
02.	Informasi registrasi mahasiswa tersedia, dapat diakses di Web Fakultas Teknik dan selalu di update.	Keterbaruan informasi registrasi mahasiswa	Informasi registrasi mahasiswa belum tersedia.	Informasi registrasi mahasiswa baru sudah tersedia namun belum dapat diakses di website Fakultas Teknik	Informasi registrasi mahasiswa baru bisa diakses Web Fakultas Teknik Untirta dan di update <1 tahun sekali.	Informasi registrasi mahasiswa baru bisa diakses di Web Fakultas Teknik Untirta dan di update 1 semester sekali.	Informasi registrasi mahasiswa baru bisa diakses di Web Fakultas Teknik Untirta dan di update secara reguler (< 1 semester sekali).
03.	Program Studi menyediakan layanan konseling bagi mahasiswa, baik konseling akademik maupun non-akademik. Untuk layanan konseling akademik, setiap mahasiswa memiliki	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen wali	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen wali per tahun > 51	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen wali per tahun antara 41-50	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen wali per tahun antara 31-40 atau < 10	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen wali per tahun antara 20-30 atau = 10	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen wali per tahun 16-20

	dosen wali akademik. Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen wali akademik adalah 17 – 23 mahasiswa per dosen wali.						
04.	Layanan konsultasi dengan dosen wali dapat dilakukan secara berkelompok (perwalian) maupun pribadi, serta diselenggarakan secara reguler maupun non-reguler, tatap muka atau melalui e-mail. Jumlah layanan perwalian adalah minimum 3 kali per semester. Dosen wali perlu mencatat dalam student record tentang masalah dan rekomendasi solusinya kepada mahasiswa yang melakukan konsultasi.	Jumlah layanan perwalian	Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester: < 0,5	Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester: 0,5 - 1,5	Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester: 1,5 - 2,3	Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester: 2,3 - 3,0	Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester > 3.0
05.	Dosen wali memiliki akses untuk memonitor kemajuan studi mahasiswa.	Ketersediaan akses untuk dosen wali, mahasiswa bermasalah lebih cepat terdeteksi	Program studi belum memiliki sistem dan mekanisme monitoring kemajuan studi mahasiswa	Program studi memiliki sistem dan mekanisme monitoring kemajuan studi mahasiswa dan sudah	Program studi memiliki sistem dan mekanisme monitoring kemajuan studi mahasiswa dan sudah	Program studi memiliki sistem dan mekanisme monitoring kemajuan studi mahasiswa dan sudah	Program studi memiliki sistem dan mekanisme monitoring kemajuan studi mahasiswa dan

				diimplementasikan serta dapat diases oleh dosen wali dan dosen yang melaporkan 0-30%	diimplementasikan serta dapat diases oleh dosen wali dan dosen yang melaporkan 31 -50%	diimplementasikan serta dapat diases oleh dosen wali dan dosen yang melaporkan 51-80%	sudah diimplementasikan serta dapat diases oleh dosen wali dan dosen yang melaporkan >80%
06.	Informasi dan panduan untuk menyampaikan umpan balik mahasiswa tersedia di Web.	Ketersediaan informasi dan panduan untuk menyampaikan umpan balik mahasiswa	Untirta dan Fakultas Teknik Untirta belum memiliki informasi dan panduan untuk menyampaikan umpan balik mahasiswa.	Untirta dan Fakultas Teknik Untirta memiliki informasi dan panduan untuk menyampaikan umpan balik mahasiswa tetapi belum diimplementasikan	Untirta dan Fakultas Teknik Untirta memiliki informasi dan panduan untuk menyampaikan umpan balik mahasiswa dan sudah diimplementasikan	Untirta dan Fakultas Teknik Untirta memiliki informasi dan panduan untuk menyampaikan umpan balik mahasiswa dan sudah diimplementasikan tetapi belum tersedia di website.	Untirta dan Fakultas Teknik Untirta memiliki informasi dan panduan untuk menyampaikan umpan balik mahasiswa dan sudah diimplementasikan dapat diakses di website, dan dievaluasi secara reguler.

## STANDAR 2. DOSEN

No	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
			SANGAT KURANG	KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
			0	1	2	3	4
01.	Perekrutan dosen disesuaikan dengan kebutuhan Program Studi yang diuraikan dalam rencana pengembangan SDM di masing-masing Program Studi.	Ketersediaan rencana kebutuhan SDM	Program studi belum memiliki dokumen pengembangan SDM	Program studi sudah memiliki dokumen pengembangan SDM tetapi belum diimplementasikan	Program studi sudah memiliki dokumen pengembangan SDM dan sudah diimplementasikan secara parsial	Program studi sudah memiliki dokumen pengembangan SDM dan sudah diimplementasikan dalam perekrutan dosen baru	Program studi sudah memiliki dokumen pengembangan SDM dan sudah diimplementasikan dalam perekrutan dosen baru serta dievaluasi secara reguler
02.	Jumlah dosen di Program Studi mencukupi agar program-program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipastikan dapat berjalan dengan baik.	Rata-rata FTE dosen	Rata-rata beban kerja dosen untuk melaksanakan kegiatan tridarma (FTE) per semester (r) berada dalam kisaran $r < 5$ atau $r > 19$ sks	Rata-rata beban kerja dosen untuk melaksanakan kegiatan tridarma (FTE) per semester (r) berada dalam kisaran: $5 \leq r < 7$ atau $17 < r \leq 19$ sks	Rata-rata beban kerja dosen untuk melaksanakan kegiatan tridarma (FTE) per semester (r) berada dalam kisaran: $7 \leq r < 9$ atau $15 < r \leq 17$ sks	Rata-rata beban kerja dosen untuk melaksanakan kegiatan tridarma (FTE) per semester (r) berada dalam kisaran: $9 \leq r < 11$ atau $13 < r \leq 15$ sks	Rata-rata beban kerja dosen untuk melaksanakan kegiatan tridarma (FTE) per semester (r) berada dalam kisaran: $11 \leq r \leq 13$ sks
03.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah tenaga dosen	Nisbah jumlah mahasiswa S1 ( <i>student body</i> ) terhadap jumlah dosen	Nisbah mahasiswa S1 terhadap jumlah dosen di prodi tersebut (n) berada dalam kisaran: $n > 50$ atau $n < 5$	Nisbah mahasiswa S1 terhadap jumlah dosen di prodi tersebut (n) berada dalam kisaran: $40 < n \leq 50$ atau $5 \leq n < 10$	Nisbah mahasiswa S1 terhadap jumlah dosen di prodi tersebut (n) berada dalam kisaran: $30 < n \leq 40$ atau $10 \leq n < 15$	Nisbah mahasiswa S1 terhadap jumlah dosen di prodi tersebut (n) berada dalam kisaran: $23 < n \leq 30$ atau $15 \leq n < 17$	Nisbah mahasiswa S1 terhadap jumlah dosen di prodi tersebut (n) berada dalam kisaran: $17 \leq n \leq 20$
04.	Tersedia pedoman tentang TUPOKSI, monitoring, evaluasi	Ketersediaan buku panduan <i>faculty member</i>	Program studi belum memiliki dokumen tupoksi, monitoring	Program studi sudah memiliki dokumen tupoksi, monitoring	Program studi sudah memiliki dokumen tupoksi, monitoring	Program studi sudah memiliki dokumen tupoksi, monitoring	Program studi sudah memiliki dokumen tupoksi,

	kinerja dosen dan diimplementasikan secara konsisten.		dan evaluasi kinerja dosen	dan evaluasi kinerja dosen, tetapi belum diimplementasikan	dan evaluasi kinerja dosen, dan sudah diimplementasikan secara parsial	dan evaluasi kinerja dosen, dan sudah diimplementasikan secara menyeluruh tetapi belum/tidak dievaluasi secara regular	monitoring dan evaluasi kinerja dosen, dan sudah diimplementasikan secara menyeluruh dan konsisten serta dievaluasi secara regular
05.	Program Studi menempatkan/menugaskan dosen yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi bidang tugasnya agar misi dan tujuan Program Studi tercapai.	Nisbah dosen pengampu matakuliah yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kompetensi Program Studi terhadap populasi dosen	Nisbah dosen pengampu matakuliah yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kompetensi Program Studi terhadap populasi dosen (n) berada dalam kisaran: $n < 50\%$	Nisbah dosen pengampu matakuliah yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kompetensi Program Studi terhadap populasi dosen (n) berada dalam kisaran: $50\% \leq n < 70\%$	Nisbah dosen pengampu matakuliah yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kompetensi Program Studi terhadap populasi dosen (n) berada dalam kisaran: $70\% \leq n < 80\%$	Nisbah dosen pengampu matakuliah yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kompetensi Program Studi terhadap populasi dosen (n) berada dalam kisaran: $80\% \leq n < 90\%$	Nisbah dosen pengampu matakuliah yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kompetensi Program Studi terhadap populasi dosen (n) berada dalam kisaran: $90\% \leq n$
06.	Dosen yang mengajar di Prodi S1 minimal berpendidikan S2 dan mengampu matakuliah sesuai bidang keahliannya.	Nisbah dosen pengampu matakuliah S1 yang minimal berpendidikan S2 sesuai dengan bidang yang diampu terhadap populasi dosen yang mengajar S1	Dosen yang mengajar di Prodi S1 minimal berpendidikan S2 dan mengampu matakuliah sesuai bidang keahliannya (p) berada dalam kisaran $p < 50\%$	Dosen yang mengajar di Prodi S1 minimal berpendidikan S2 dan mengampu matakuliah sesuai bidang keahliannya (p) berada dalam kisaran $50\% \leq p < 70\%$	Dosen yang mengajar di Prodi S1 minimal berpendidikan S2 dan mengampu matakuliah sesuai bidang keahliannya (p) berada dalam kisaran $70\% \leq p < 85\%$	Dosen yang mengajar di Prodi S1 minimal berpendidikan S2 dan mengampu matakuliah sesuai bidang keahliannya (p) berada dalam kisaran $85\% \leq p < 95\%$	Dosen yang mengajar di Prodi S1 minimal berpendidikan S2 dan mengampu matakuliah sesuai bidang keahliannya (p) berada dalam kisaran $95\% \leq p$

07.	Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	Nisbah dosen pengampu matakuliah S1 yang berpendidikan S3 dengan bidang keahlian sesuai kompetensi PS terhadap populasi dosen pengampu S1 dan S2	Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (p) berada dalam kisaran $p < 10\%$	Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (p) berada dalam kisaran $10\% \leq p < 20\%$	Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (p) berada dalam kisaran $20\% \leq p < 30\%$	Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (p) berada dalam kisaran $30\% \leq p < 40\%$	Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (p) berada dalam kisaran $>40\%$
08.	Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 yang memiliki jabatan minimum lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	Nisbah dosen pengampu matakuliah S1 yang berjabatan minimum Lektor dan memiliki bidang keahlian sesuai bidang PS terhadap populasi dosen pengampu S1	Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 yang memiliki jabatan minimum lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (p) berada dalam kisaran $p < 40\%$	Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 yang memiliki jabatan minimum lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (p) berada dalam kisaran $40\% \leq p \leq 50\%$	Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 yang memiliki jabatan minimum lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (p) berada dalam kisaran $50\% \leq p \leq 60\%$	Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 yang memiliki jabatan minimum lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (p) berada dalam kisaran $60\% \leq p \leq 75\%$	Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 yang memiliki jabatan minimum lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (p) berada dalam kisaran $>75\%$
09.	Persentase Dosen Pengajar Prodi S1 yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional	Nisbah dosen pengampu matakuliah S1 yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional terhadap populasi dosen pengampu S1	Prosentase Dosen Pengajar Prodi S1 yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional (p) berada dalam kisaran $60\% < p$	Prosentase Dosen Pengajar Prodi S1 yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional (p) berada dalam kisaran $60\% \leq p \leq 65\%$	Prosentase Dosen Pengajar Prodi S1 yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional (p) berada dalam kisaran $65\% \leq p \leq 70\%$	Prosentase Dosen Pengajar Prodi S1 yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional (p) berada dalam kisaran $70\% \leq p \leq 75\%$	Prosentase Dosen Pengajar Prodi S1 yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional (p) berada dalam kisaran $>75\%$
10.	Di akhir semester setiap dosen yang mengajar di semester berjalan harus melakukan evaluasi pembelajaran dengan membuat portofolio	Nisbah dosen pengampu matakuliah yang memiliki portofolio terhadap seluruh populasi dosen	Nisbah dosen pengampu matakuliah yang membuat/mengupdate portofolio terhadap populasi dosen pengampu matakuliah	Nisbah dosen pengampu matakuliah yang membuat/mengupdate portofolio terhadap populasi dosen pengampu	Nisbah dosen pengampu matakuliah yang membuat/mengupdate portofolio terhadap populasi dosen pengampu	Nisbah dosen pengampu matakuliah yang membuat/mengupdate portofolio terhadap populasi dosen pengampu	Nisbah dosen pengampu matakuliah yang membuat/mengupdate portofolio terhadap populasi dosen pengampu

	mata kuliah		(n) berada dalam kisaran $n < 10\%$	matakuliah (n) berada dalam kisaran $10\% \leq n < 20\%$	matakuliah (n) berada dalam kisaran $20\% \leq n < 30\%$	matakuliah (n) berada dalam kisaran $30\% \leq n < 40\%$	matakuliah (n) $>40\%$
11.	Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi dosen dalam mendidik tersedia di web Fakultas dan selalu di update.	Keterbaruan informasi pelatihan	Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi didaktik dosen belum tersedia.	Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi didaktik dosen sudah tersedia namun belum dapat diakses di website Fakultas Teknik	Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi didaktik dosen dapat diakses di website Fakultas Teknik dan di <i>update</i> lebih dari 6 bulan sekali.	Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi didaktik dosen dapat diakses di website Fakultas Teknik dan di <i>update</i> rentang 3 -6 bulan sekali.	Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi didaktik dosen dapat diakses di website Fakultas Teknik dan di update secara reguler kurang dari 3 bulan sekali.
12.	Pelatihan/program teaching improvemnet dilakukan dan disesuaikan dengan hasil asesmen dosen.	Jumlah kegiatan pelatihan	Tidak pernah melakukan Pelatihan teaching improvemnet bahkan belum dirancang maupun direncanakan	Rencana pelatihan teaching improvement sudah ada, namun belum di implementasikan.	Pelatihanteahing improvemnet sudah dilakukan namun belum disesuaikan dengan hasil asesmen dosen.	Pelatihan/penyegaran didaktik/teaching & learning sudah dilakukan, disesuaikan dengan hasil asesmen dosen dan dilakukan setiap 1 tahun sekali atau lebih jarang.	sudah dilakukan dan sesuai target dan dilakukan, sati tahun sekali



**STANDAR 3. TENAGA KEPENDIDIKAN**

No	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
			SANGAT KURANG	KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
			0	1	2	3	4
01.	Perekrutan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan Program Studi yang diuraikan dalam rencana pengembangan SDM di Program Studi.	Ketersediaan rencana kebutuhan SDM	Program studi belum memiliki dokumen pengembangan SDM	Program studi sudah memiliki dokumen pengembangan SDM tetapi belum diimplementasikan	Program studi sudah memiliki dokumen pengembangan SDM dan sudah diimplementasikan secara parsial	Program studi sudah memiliki dokumen pengembangan SDM dan sudah diimplementasikan dalam perekrutan tenaga kependidikan baru	Program studi sudah memiliki dokumen blue-print pengembangan SDM dan sudah diimplementasikan dalam perekrutan tenaga kependidikan baru serta dievaluasi secara reguler
02.	Ketercukupan tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi	1 laboratorium pendidikan didukung oleh sekurang nya satu laboran/teknisi/analisis (FTE 40 jam)	Ketercukupan tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi < 15%	Ketercukupan tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi: 15% - 25%	Ketercukupan tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi: 26% - 35%	Ketercukupan tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi: 36% - 40%	Ketercukupan tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi > 40%
03.	Tersedia pedoman tentang sistem seleksi, penempatan, retensi, dan pemberhentian tenaga kependidikan dan diimplementasikan secara konsisten.	Ketersediaan buku panduan	Program studi belum memiliki dokumen panduan sistem dan mekanisme seleksi, penempatan, retensi dan pemberhentian tenaga kependidikan	Program studi telah memiliki dokumen panduan sistem dan mekanisme seleksi, penempatan, retensi dan pemberhentian tenaga kependidikan, tetapi belum diimplementasikan	Program studi telah memiliki dokumen panduan panduan sistem dan mekanisme seleksi, penempatan, retensi dan pemberhentian tenaga kependidikan dan telah diimplementasikan secara parsial	Program studi telah memiliki dokumen panduan sistem dan mekanisme seleksi, penempatan, retensi dan pemberhentian tenaga kependidikan dan telah diimplementasikan secara menyeluruh	Program studi telah memiliki dokumen panduan sistem dan mekanisme seleksi, penempatan, retensi dan pemberhentian dose dan telah diimplementasikan secara menyeluruh

							dan konsisten serta direview secara reguler
04.	Tersedia pedoman tentang TUPOKSI, monitoring, evaluasi kinerja tenaga kependidikan dan diimplementasikan secara konsisten.	Ketersediaan buku panduan	Program studi belum memiliki dokumen tupoksi, monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan	Program studi sudah memiliki dokumen tupoksi, monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan, tetapi belum diimplementasikan	Program studi sudah memiliki dokumen tupoksi, monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan, dan sudah diimplementasikan secara parsial	Program studi sudah memiliki dokumen tupoksi, monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan, dan sudah diimplementasikan secara menyeluruh	Program studi sudah memiliki dokumen tupoksi, monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan, dan sudah diimplementasikan secara menyeluruh dan konsisten serta dievaluasi secara reguler
05.	Jumlah tenaga kependidikan mencukupi untuk mendukung program-program pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Program Studi. Kebutuhan jumlah tenaga kependidikan diuraikan dalam analisis jabatan di masing-masing Program Studi.	Rata-rata FTE tenaga kependidikan (laboran, administrasi, pustakawan, teknisi, analis)	Ketercukupan jumlah tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi < 10 jam/perminggu	Ketercukupan jumlah tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi: 10 - 20 jam/perminggu	Ketercukupan jumlah tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi: 21 - 30 jam/perminggu	Ketercukupan jumlah tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi: 31 - 40 jam/perminggu	Ketercukupan jumlah tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi: > 40 jam/perminggu
06.	Penempatan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai	Nisbah tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi sesuai dengan	Belum memiliki dokumen panduan tenaga kependidikan.	Telah memiliki dokumen panduan tenaga kependidikan, tetapi	Telah memiliki dokumen panduan tenaga kependidikan dan telah	Telah memiliki dokumen panduan tenaga kependidikan dan telah	Telah memiliki dokumen panduan tenaga kependidikan dan

	dengan kualifikasi dan kompetensi bidang tugasnya agar misi dan tujuan Program Studi tercapai.	kompetensi Program Studi terhadap populasi tenaga kependidikan		belum diimplementasikan	diimplementasikan secara parsial	diimplementasikan secara menyeluruh	telah diimplementasikan secara menyeluruh dan konsisten serta direview secara reguler
07.	Persentase tenaga kependidikan di bidang administrasi yang memiliki ijazah minimum DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat berpengalaman kerja di bidangnya minimal 1 tahun adalah 70%	Laporan Program Studi, SK penugasan	Persentase tenaga kependidikan di bidang administrasi yang memiliki ijazah minimum DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat dan pengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun < 55%	Persentase tenaga kependidikan di bidang administrasi yang memiliki ijazah minimum DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat dan pengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun: 55% - 60%	Persentase tenaga kependidikan di bidang administrasi yang memiliki ijazah minimum DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat dan pengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun: 60% - 65%	Persentase tenaga kependidikan di bidang administrasi yang memiliki ijazah minimum DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat dan pengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun: 65% - 70%	Persentase tenaga kependidikan di bidang administrasi yang memiliki ijazah minimum DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat dan pengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun > 70%
08.	Kualifikasi tenaga teknis dan laboran minimum lulusan program DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat berpengalaman kerja di bidangnya minimal 1 tahun	Laporan Program Studi, SK penugasan	Kualifikasi tenaga teknis dan laboran minimum lulusan program DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat berpengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun < 50%	Kualifikasi tenaga teknis dan laboran minimum lulusan program DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat berpengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun: 50% - 70%	Kualifikasi tenaga teknis dan laboran minimum lulusan program DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat berpengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun: 70% - 80%	Kualifikasi tenaga teknis dan laboran minimum lulusan program DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat berpengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun: 80% - 90%	Kualifikasi tenaga teknis dan laboran minimum lulusan program DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat berpengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun 100%
09.	Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi tenaga kependidikan tersedia di web FT. UNTIRTA dan selalu di update.	Keterbaruan informasi pengembangan kompetensi tenaga pendidikan	Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi tenaga kependidikan belum tersedia.	Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi tenaga kependidikan sudah tersedia namun belum dapat diakses	Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dapat diakses di website FT. UNTIRTA dan di	Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dapat diakses di website FT. UNTIRTA dan di	Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dapat diakses di website ITB dan di update

				di website FT. UNTIRTA	<i>update</i> setidaknya < 6 bulan sekali.	<i>update</i> 3-6 bulan sekali.	secara reguler (> 3 bulan sekali).
10.	Pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan diselenggarakan minimal 1 kali setiap tahun dan disesuaikan dengan hasil asesmen.	Jumlah kegiatan pelatihan	Tidak pernah melakukan Pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.	Rencana Pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sudah ada, namun belum di implementasikan.	Pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sudah dilakukan namun belum disesuaikan dengan hasil asesmen.	Pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sudah dilakukan, disesuaikan dengan hasil asesmen dosen dan dilakukan setiap 1 tahun sekali.	Pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sudah dilakukan, disesuaikan dengan hasil asesmen dosen dan dilakukan > 1 tahun sekali.
11.	Pengembangan kompetensi harus berdasarkan hasil evaluasi internal yang dilakukan secara reguler dan terencana.	adanya dokumen sertifikat kompetensi	Belum memiliki dokumen pengembangan kompetensi	Sudah memiliki dokumen pengembangan kompetensi tetapi belum diimplementasikan	Sudah memiliki dokumen pengembangan kompetensi dan sudah diimplementasikan secara parsial	Sudah mengimplementasikan pengembangan kompetensi berdasarkan hasil evaluasi internal, namun belum dilakukan secara reguler dan terencana.	Sudah mengimplementasikan pengembangan kompetensi berdasarkan hasil evaluasi internal yang dilakukan secara reguler dan terencana.

**STANDAR 4. FASILITAS**

No	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
			SANGAT KURANG	KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
			0	1	2	3	4
01.	Program Studi menyediakan ruang kuliah, laboratorium yang cukup untuk menjalankan pendidikan dengan kualitas yang baik.	Ketersediaan ruang kuliah, laboratorium	lebih 50% keluhan dengan nilai diatas rata-rata dan tidak ada tindak lanjut	40-30 % keluhan dengan nilai diatas rata-rata dan tidak ada tindak lanjut	20-30% keluhan dengan nilai diatas rata-rata	Kurang dari 20% keluhan dengan nilai diatas rata-rata dan belum kelihatan tindak lanjut	Kurang dari 20% keluhan dengan nilai diatas rata-rata dan sudah kelihatan usaha perbaikan
02.	Program Studi memiliki laboratorium	Ketersediaan laboratorium	Laboratorium tersedia Cuma 50% dari kebutuhan	Laboratorium tersedia cuma 75% dari kebutuhan	Laboratorium tersedia lengkap tetapi peralatan hanya 75% dari kebutuhan	Laboratorium tersedia lengkap tetapi peralatan hanya 90% dari kebutuhan	Laboratorium tersedia lengkap dengan peralatan lengkap
03.	Program Studi memiliki laboratorium untuk penelitian tugas akhir	Ketersediaan laboratorium	Tidak tersedia laboratorium penelitian tugas akhir pada setiap jurusan.	Tersedia laboratorium penelitian tugas akhir pada setiap jurusan, tetapi dengan peralatan yang kurang	Tersedia laboratorium penelitian tugas akhir pada setiap jurusan dengan peralatan cukup, tapi tidak ada penelitian mahasiswa atau dosen yang kontinyu setiap semester.	Tersedia laboratorium penelitian tugas akhir pada setiap jurusan dengan peralatan cukup, dengan minimal jumlah mahasiswa penelitian kurang dari 3 orang per- semester per-jurusan.	Tersedia laboratorium penelitian tugas akhir pada setiap jurusan dengan peralatan cukup baik, dengan minimal jumlah dosen/ mhs yang sedang penelitian 3 orang per-semester per-jurusan.
04.	Luas ruang kuliah adalah 1 – 1,5 m <sup>2</sup> /mahasiswa.	Ketersediaan ruang kuliah	Tidak tersedia ruang kuliah yang memenuhi standar	<30% ruangan yang memenuhi standar	31-60%ruangan yang memenuhi standar	61-90%ruangan yang memenuhi standar	>90%ruangan yang memenuhi standar

05.	Laboratorium memenuhi regulasi safety, health and environment, dan dirawat secara reguler. Kapasitas laboratorium disesuaikan dengan jenis/sifat praktikum/ tugas dan peralatan yang digunakan agar praktikum dapat dilaksanakan dengan baik. Luas laboratorium per-workstation adalah 1,5 – 5 m <sup>2</sup> .	Ketersediaan regulasi laboratorium	Belum tersedia regulasi safety, health and environment dan luas workstation kurang dari 1,5 m <sup>2</sup> dan tidak terdapat tata tertib dan aturan praktikum yang jelas.	Tersedia regulasi safety, health and environment dan Luas workstation kurang dari 1,5 m <sup>2</sup> dan terdapat tata tertib dan aturan praktikum yang jelas, tapi belum dijalankan.	Tersedia regulasi safety, health and environment dan Luas workstation sesuai standar 1,5 m <sup>2</sup> tetapi tidak terdapat tata tertib dan aturan praktikum yang jelas.	Tersedia regulasi safety, health and environment dan Luas workstation kurang dari 1,5 m <sup>2</sup> dan terdapat tata tertib dan aturan praktikum yang jelas, tetapi belum dijalankan.	Tersedia regulasi safety, health and environment dan Luas <i>workstation</i> sesuai standar 1,5 m <sup>2</sup> dan terdapat tata tertib dan aturan praktikum yang jelas dan sudah dijalankan.
06.	Jumlah mahasiswa per workstation disesuaikan dengan jenis peralatan, sifat praktikum dan kapasitas workstation.	Nisbah jumlah mahasiswa per-workstation	Rata-rata jumlah mahasiswa per-kelompok praktikum lebih dari 5 orang.	Rata-rata jumlah mahasiswa per-kelompok praktikum 3-5 orang. Dan perbandingan ruang lab: jumlah praktikan pershift kurang dari 2 m <sup>2</sup> .	Rata-rata jumlah mahasiswa per-kelompok praktikum 3-5 orang.	Rata-rata jumlah mahasiswa per-kelompok praktikum 3 orang atau kurang. Dan perbandingan ruang lab: jumlah praktikan pershift kurang dari 2 m <sup>2</sup> .	Rata-rata jumlah mahasiswa per-kelompok praktikum 3 orang atau kurang. Dan perbandingan ruang lab: jumlah praktikan pershift > sama dengan 2 m <sup>2</sup> .
07.	Luas Ruang/laboratorium komputer adalah 2 m <sup>2</sup> /workstation dan jumlah peserta praktikum adalah 1 work	Luas ruang/laboratorium komputer	Luas ruang / workstation 1 m <sup>2</sup> atau kurang.	Luas ruang / workstation kurang dari 2m <sup>2</sup> dan setiap 2 mahasiswa mengoperasikan 1 komputer/ laptop.	Luas ruang / workstation 2m <sup>2</sup> dan setiap 2 mahasiswa mengoperasikan 1 komputer/ laptop.	Luas ruang / workstation 2m <sup>2</sup> dan setiap mahasiswa mengoperasikan 1 komputer/ laptop.	Luas ruang / workstation 2m <sup>2</sup> dan setiap mahasiswa mengoperasikan 1 komputer/ laptop.

	station/mahasiswa. Komputer bisa dari fasilitas laboratorium atau laptop setiap mahasiswa.						
08.	Fakultas memfasilitasi ruang ruang kuliah dengan peralatan multi media, yaitu: LCD proyektor, sound system (untuk kelas besar) dan akses internet. Persentasi ruang kuliah dengan fasilitas multimedia adalah 50% dari total ruang kuliah	Nisbah ruang kuliah dengan fasilitas multimedia (LCD proyektor, sound system (untuk kelas besar) dan akses internet dengan ruang kuliah secara keseluruhan	Institut tidak memfasilitasi ruang ruang kuliah dengan peralatan multi media. Persentasi ruang kuliah dengan fasilitas multimedia kurang dari 10% dari total ruang kuliah	Institut memfasilitasi ruang ruang kuliah dengan peralatan multi media. Persentasi ruang kuliah dengan fasilitas multimedia kurang dari 20% dari total ruang kuliah	Institut memfasilitasi ruang ruang kuliah dengan peralatan multi media. Persentasi ruang kuliah dengan fasilitas multimedia 25- 35% dari total ruang kuliah	Institut memfasilitasi ruang ruang kuliah dengan peralatan multi media. Persentasi ruang kuliah dengan fasilitas multimedia 35 - 50% dari total ruang kuliah	Institut memfasilitasi ruang ruang kuliah dengan peralatan multi media. Persentasi ruang kuliah dengan fasilitas multimedia adalah 50% dari total ruang kuliah
09.	Ruang kuliah, laboratorium dimanfaatkan secara efektif dan efisien dengan mengimplementasikan sistem penggunaan dan penjadwalan ruang kuliah, laboratorium.	Ketersediaan sistem penjadwalan dan penggunaan ruang kuliah, laboratorium	Tidak terdapatnya sistem penjadwalan dan penggunaan ruang kuliah, laboratorium	Tidak semua ruang kuliah, laboratorium dan studio memiliki sistem penjadwalan dan penggunaan.	Tidak semua ruang kuliah, laboratorium memiliki sistem penjadwalan, dan pemakaian sering tidak sesuai jadwal	Terdapatnya sistem penjadwalan dan penggunaan ruang kuliah, laboratorium tetapi pemakaian sering tidak sesuai jadwal	Terdapatnya sistem penjadwalan dan penggunaan ruang kuliah, laboratorium dan dijalankan.
10.	Ruang kerja dosen mencukupi kebutuhan dosen untuk menjalankan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta dapat menjaga	Ketercukupan ruang kerja dosen dalam melaksakan tridarma PT	>90% dosen yang belum memiliki ruangan tersendiri	71 - 90% dosen yang belum memiliki ruangan tersendiri	41-70% dosen yang belum memiliki ruangan tersendiri	11-40 % dosen yang belum memiliki ruangan tersendiri	0 - 10% dosen yang belum memiliki ruangan tersendiri

	privasi.						
11.	Ruang kerja dosen dapat berbentuk enclosed/semi-enclosed office dengan luas minimum = 4 m <sup>2</sup> per dosen	perbandingan dosen yang memiliki ruang kerja sekurangnya 4m <sup>2</sup>	Dosen memiliki ruang kerja bersama dengan jumlah lebih dari 5 orag per-ruangan dan luas per-dosen kurang dari 4m <sup>2</sup>	Dosen memiliki ruang kerja dengan jumlah 4 orang atau lebih per-ruangan. Dan luas ruangan kurang dari 4m <sup>2</sup> /dosen	Dosen memiliki ruang kerja dengan jumlah maksima 4 orang per-ruangan. Dan luas ruangan kurang dari 4m <sup>2</sup> /dosen	Dosen memiliki ruang kerja maksimal 3 orang per-ruangan. Dan luas ruangan minimal 4m <sup>2</sup> /dosen	Setiap dosen memiliki ruang kerja sendiri dengan luas minimal 4m <sup>2</sup> /dosen dan dilengkapi dengan furnitur
12.	Ruang kerja dosen dilengkapi dengan sarana yang dapat membantu dosen dalam melaksanakan tridarma PT dan minimal terdiri dari: meja kerja (1), kursi kerja dosen (1), kursi tamu (2), rak buku/lemari/filing kabinet (1)	perbandingan ruang dosen yang memenuhi kriteria standar fasilitas	>90% dosen yang belum memiliki fasilitas tersebut	71 - 90% dosen yang belum memiliki fasilitas tersebut	41-70% dosen yang belum memiliki fasilitas tersebut	11-40 % dosen yang belum memiliki fasilitas tersebut	0 - 10% dosen yang belum memiliki fasilitas tersebut
13.	Ruang kerja dosen dilengkapi dengan difasilitasi dengan komputer (dari institusi) yang terhubung jaringan internet dan tersedia printer (sekurangnya shared	nisbah ruang dengan fasilitas terhadap jumlah dosen	>90% dosen yang belum memiliki fasilitas komputer dari institusi	71 - 90% dosen yang belum memiliki fasilitas komputer dari institusi	41-70% dosen yang belum memiliki fasilitas komputer dari institusi	11-40 % dosen yang belum memiliki fasilitas komputer dari institusi	0 - 10% dosen yang belum memiliki fasilitas komputer dari institusi
14.	Area kerja tenaga kependidikan mencukupi agar dapat mendukung program pendidikan, penelitian	Ketercukupan ruang area tenaga pendidikan dalam melaksakan tridarma PT		tidak tersedia area kerja yang cukup			tersedia area kerja yang cukup



	dan pengabdian kepada masyarakat						
15.	Area kerja tenaga kependidikan dapat berbentuk semi-enclosed/shared-office dengan luas minimum = 4 m <sup>2</sup> /orang.	Luas area kerja tenaga kependidikan	< 10% tersedia	10-40% % tersedia	41-70 % tersedia	71-90% tersedia	>90 % tersedia
16.	Ruang area tenaga kependidikan dilengkapi dengan sarana yang dapat membantu pekerjaannya dan minimal terdiri dari: meja kerja (1), kursi kerja (1), komputer yang terhubung internet (1), area untuk tamu (shared), almari arsip (shared), printer (shared), line telepon (Shared - PABX).	Sarana di area kerja tenaga kependidikan		tidak tersedia			Tersedia
17.	FT Untirta menyediakan perpustakaan yang dapat diakses oleh seluruh Civitas Akademika FT untuk mendukung proses pembelajaran.	Ketersediaan perpustakaan di FT	0-20% buku yang tersedia yang memenuhi standar minimal RPS mata kuliah wajib	21-40% buku yang tersedia yang memenuhi standar minimal RPS mata kuliah wajib	41-60% buku yang tersedia yang memenuhi standar minimal RPS mata kuliah wajib	61-80% buku yang tersedia yang memenuhi standar minimal RPS mata kuliah wajib	> 80% buku yang tersedia yang memenuhi standar minimal RPS mata kuliah wajib
18.	Luas perpustakaan mencukupi agar	Rasio luas perpustakaan per-mahasiswa	0-10% tersedia ruang baca yang kondusif	11-30% tersedia ruang baca yang	31-60% tersedia ruang baca yang	61-80% tersedia ruang baca yang	> 80% tersedia ruang baca yang

	dukungan perpustakaan terhadap proses pembelajaran optimal. Rasio luas perpustakaan per mahasiswa adalah 0,5 m <sup>2</sup> /mahasiswa.			kondusif	kondusif	kondusif	kondusif
19.	Perpustakaan menyediakan buku teks matakuliah wajib sesuai kebutuhan kurikulum.	Ketersediaan buku teks matakuliah wajib	0-10% tersedia buku teks mata kuliah wajib	11-30% tersedia buku teks mata kuliah wajib	31-60% tersedia buku teks mata kuliah wajib	61-80% tersedia buku teks mata kuliah wajib	> 80% tersedia buku teks mata kuliah wajib
20.	Perpustakaan menyediakan buku teks untuk mendukung matakuliah pilihan dan pengayaan pengetahuan mahasiswa	Ketersediaan buku teks matakuliah pilihan	0-10% tersedia buku teks mata kuliah pilihan	11-30% tersedia buku teks mata kuliah pilihan	31-60% tersedia buku teks mata kuliah pilihan	61-80% tersedia buku teks mata kuliah pilihan	> 80% tersedia buku teks mata kuliah pilihan
21.	Perpustakaan menyediakan jurnal/majalah ilmiah yang dapat diakses mahasiswa (hardcopy)	Ketersediaan dan keterbaruan jurnal/majalah ilmiah dalam bentuk hard-copy	tidak ada jurnal/majalah	ada jurnal tapi tidak ter update	ada jurnal dan terupdate tiap satu tahun sekali	ada jurnal dan terupdate tiap 6 bulan sekali	ada jurnal dan terupdate tiap 3 bulan sekali
22.	Perpustakaan menyediakan jurnal/majalah ilmiah yang dapat diakses mahasiswa dalam bentuk on-line.	Ketersediaan dan keterbaruan jurnal/majalah ilmiah dalam bentuk one-line	tidak ada e-jurnal/majalah	ada e-jurnal tapi tidak ter update	ada e-jurnal dan terupdate tiap satu tahun sekali	ada e- jurnal dan terupdate tiap 6 bulan sekali	ada e-jurnal dan terupdate tiap 3 bulan sekali

23.	Perpustakaan dapat melayani sivitas akademika dengan efisien dan efektif agar proses pembelajaran mahasiswa dan program tri-darma dapat berlangsung optimal	Jumlah jam/layanan	tidak ada layanan	0-10 jam/minggu	11- 20 jam/minggu	21-30 jam/minggu	40 jam/minggu
24.	Mahasiswa dapat mengakses internet di Program Studi. Coverage wifi di dalam gedung di sekitar kampus adalah 80%.	Ketersediaan akses internet di Program Studi	tidak ada akses internet	<10% area yang tercover internet	11-40% area yang ter cover internet	41-80% area yang tercover internet	>80% area yang tercover internet
25.	Program Studi menyediakan internet dengan kapasitas yang mencukupi, yaitu rasio bandwith adalah 500 Kbps/mahasiswa.	Rasio bandwith dan mahasiswa	kecepatan akses 0-100 Kbps/mahasiswa	kecepatan akses 101-200 Kbps/mahasiswa	kecepatan akses 201-300 Kbps/mahasiswa	kecepatan akses 301-500 KBps/mahasiswa	kecepatan akses >500 KBps/mahasiswa

## STANDAR 5. KURIKULUM

No	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
			SANGAT KURANG	KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
			0	1	2	3	4
01.	Kurikulum mengadopsi KKNI	Jumlah mata kuliah yang mengadopsi KKNI	nisbah matakuliah yang mengadopsi KKNI terhadap jumlah matakuliah < 10%	nisbah matakuliah yang mengadopsi KKNI terhadap jumlah matakuliah: 10% - 20%	nisbah matakuliah yang mengadopsi KKNI terhadap jumlah matakuliah: 20% - 30%	nisbah matakuliah yang mengadopsi KKNI terhadap jumlah matakuliah: 30% - 40%	nisbah matakuliah yang mengadopsi KKNI terhadap jumlah matakuliah > 40%
02.	Kurikulum merefleksikan tujuan pendidikan, <i>learning outcomes</i> , keseimbangan antara pengetahuan-skill, dan kompetensi lulusan yang ingin dicapai serta memenuhi persyaratan BAN-PT	Ketersediaan road map dan kompetensi lulusan		Tidak ada roadmap antara matakuliah dan kompetensi lulusan			Adanya roadmap antara matakuliah dan kompetensi lulusan
03.	Kurikulum program S1 dapat di- <i>benchmark</i> agar memenuhi akreditasi nasional	Jumlah rujukan yang digunakan untuk <i>benchmarking</i>		Tidak ada rujukan		1 Rujukan	Lebih dari 1 rujukan
04.	Informasi dan deskripsi kurikulum masing-masing jurusan tersedia di <i>website Jurusan dan Fakultas</i> dan selalu <i>diupdate</i>	Ketersediaan informasi dan deskripsi kurikulum per jurusan	Informasi dan deskripsi kurikulum masing-masing jurusan belum tersedia sama sekali	Informasi dan deskripsi kurikulum masing-masing jurusan belum tersedia secara lengkap	Informasi dan deskripsi kurikulum masing-masing jurusan dapat diakses di website UNTIRTA dan di update setidaknya > 6 bulan sekali.	Informasi dan deskripsi kurikulum masing-masing jurusan dapat diakses di website UNTIRTA dan di update setiap 6 bulan sekali (1 semester).	Informasi dan deskripsi kurikulum masing-masing jurusan dapat diakses di website UNTIRTA dan di update secara reguler < 6 bulan sekali.

05.	Kurikulum diperbaharui secara reguler. Setiap jurusan memiliki mekanisme untuk pengembangan dan pembaharuan kurikulum.	Adanya mekanisme evaluasi kurikulum setiap jurusan	Jurusan belum memiliki mekanisme untuk evaluasi, pengembangan dan pembaharuan kurikulum.	Jurusan sudah memiliki mekanisme untuk evaluasi, pengembangan dan pembaharuan kurikulum tetapi belum diimplementasikan	Jurusan sudah memiliki mekanisme untuk evaluasi, pengembangan dan pembaharuan kurikulum dan sudah diimplementasikan secara parsial	Jurusan sudah memiliki mekanisme untuk evaluasi, pengembangan dan pembaharuan kurikulum dan sudah diimplementasikan secara menyeluruh namun tidak reguler	Jurusan sudah memiliki mekanisme untuk pengembangan dan pembaharuan kurikulum dan sudah diimplementasikan secara menyeluruh serta dievaluasi secara reguler minimal 1 tahun sekali
-----	--	--	--	--	--	---	--

**STANDAR 6. KEGIATAN AKADEMIK**

No	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
			SANGAT KURANG	KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
			0	1	2	3	4
01.	Kegiatan akademik dilaksanakan selama 16 minggu/semester (termasuk jumlah pertemuan perkuliahan dan ujian) dan sesuai dengan kalender akademik yang dipublikasikan ke seluruh civitas academica.	Persentasi jumlah pertemuan masing-masing mata kuliah dalam satu semester	persentase penggunaan waktu pertemuan (termasuk ujian) terhadap jumlah pertemuan yang harus dilakukan dalam 1 semester < 50%	persentase penggunaan waktu pertemuan (termasuk ujian) terhadap jumlah pertemuan yang harus dilakukan dalam 1 semester 50 - 60%	persentase penggunaan waktu pertemuan (termasuk ujian) terhadap jumlah pertemuan yang harus dilakukan dalam 1 semester 61 - 70%	persentase penggunaan waktu pertemuan (termasuk ujian) terhadap jumlah pertemuan yang harus dilakukan dalam 1 semester 71 - 80%	persentase penggunaan waktu pertemuan (termasuk ujian) terhadap jumlah pertemuan yang harus dilakukan dalam 1 semester > 80%
02.	Informasi kalender akademik, kurikulum, silabus dan RPS setiap matakuliah tersedia di web Fakultas dan selalu di update	Keterbaruan informasi di web Fakultas mengenai informasi akademik, kurikulum, silabus, dan RPS setiap mata kuliah		kalender akademik serta jadwal perkuliahan persemester tidak tersedia baik secara elektronik maupun elektronik per semester		kalender akademik serta jadwal perkuliahan persemester tersedia baik secara elektronik maupun elektronik per semester tapi tanpa ada update walaupun ada perubahan	kalender akademik serta jadwal perkuliahan persemester tersedia baik secara elektronik maupun elektronik per semester dan diupdate segera setelah ada perubahan
03.	Informasi kalender akademik, kurikulum, silabus dan RPS setiap matakuliah tersedia di web jurusan dan selalu di update	Keterbaruan informasi di web jurusan mengenai informasi akademik, kurikulum, silabus, dan RPS setiap mata kuliah	informasi yang berhubungan dengan kuliah dikeluarkan hanya 1 semester sekali baik secara elektronik maupun non		informasi yang berhubungan dengan kuliah dikeluarkan diupdate tiap saat ketika ada perubahan (jadwal		informasi yang berhubungan dengan kuliah dikeluarkan diupdate tiap saat ketika ada

			elektronik		kuliah, ujian, tugas dll) secara terbatas hanya didalam kelas saja		perubahan (jadwal kuliah, ujian, tugas dll) secara luas
04.	Standar, pedoman dan prosedur persiapan, pelaksanaan dan evaluasi perkuliahan disosialisasikan ke para dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa serta tersedia di Web dan selalu di update	Ketersediaan informasi dan sosialisasi mengenai kegiatan perkuliahan	informasi terkait dengan matakuliah (standar, pedoman dan prosedur persiapan, pelaksanaan dan evaluasi perkuliahan) hanya tersedia < 50%	informasi terkait dengan matakuliah (standar, pedoman dan prosedur persiapan, pelaksanaan dan evaluasi perkuliahan) hanya tersedia 50 - 70%	informasi terkait dengan matakuliah (standar, pedoman dan prosedur persiapan, pelaksanaan dan evaluasi perkuliahan) hanya tersedia 70 – 80%	informasi terkait dengan matakuliah (standar, pedoman dan prosedur persiapan, pelaksanaan dan evaluasi perkuliahan) hanya tersedia 80 - 90%	informasi terkait dengan matakuliah (standar, pedoman dan prosedur persiapan, pelaksanaan dan evaluasi perkuliahan) tersedia 100%
05.	Ketepatan dan kesesuaian penggunaan waktu perkuliahan (berdasarkan kalender akademik dan jadwal yang dipublikasikan)	Kesesuaian perkuliahan dengan kalender akademik yang dipublikasikan	Rata-rata ketepatan dan kesesuaian penggunaan waktu perkuliahan < 80%	Rata-rata ketepatan dan kesesuaian penggunaan waktu perkuliahan 80-85%	Rata-rata ketepatan dan kesesuaian penggunaan waktu perkuliahan 86-90%	Rata-rata ketepatan dan kesesuaian penggunaan waktu perkuliahan 91 – 95 %	Rata-rata ketepatan dan kesesuaian penggunaan waktu perkuliahan > 95%
06.	Mahasiswa harus menghadiri perkuliahan dan adanya persentase kehadiran minimal mahasiswa dalam perkuliahan	Jumlah kehadiran mahasiswa untuk setiap mata kuliah dalam satu semester	Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam kelas perkuliahan < 75%	Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam kelas perkuliahan: 75% - 80%	Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam kelas perkuliahan: 81% - 85%	Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam kelas perkuliahan: 86% - 90%	Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam kelas perkuliahan > 90%
07.	Monitoring pelaksanaan perkuliahan dilakukan secara reguler melalui	Adanya monitoring pelaksanaan perkuliahan	Tidak ada monitoring perkuliahan	Pelaksanaan monitoring perkuliahan diseluruh matakuliah	Pelaksanaan monitoring perkuliahan di sebagian besar	Pelaksanaan monitoring perkuliahan diseluruh matakuliah = 2 kali	Pelaksanaan monitoring perkuliahan diseluruh

	Daftar Hadir Mengajar Dosen (DHMD)			= 1 kali per semester	matakuliah (>75% mata kuliah)= 2 kali per semester	per semester	matakuliah > 2 kali per semester
08.	Perkuliahan diselenggarakan dengan baik dan sesuai rencana agar tujuan matakuliah dan course outcome tercapai.	Nisbah penilaian mata kuliah	Nisbah matakuliah yang mendapat penilaian rata-rata > =3 terhadap seluruh matakuliah <70%	Nisbah matakuliah yang mendapat penilaian rata-rata > =3 terhadap seluruh matakuliah 70 – 75%	Nisbah matakuliah yang mendapat penilaian rata-rata > =3 terhadap seluruh matakuliah 76 – 80%	Nisbah matakuliah yang mendapat penilaian rata-rata > =3 terhadap seluruh matakuliah 81 – 85 %	Nisbah matakuliah yang mendapat penilaian rata-rata > =3 terhadap seluruh matakuliah > 85 %
09.	Untuk peningkatan mutu perkuliahan yang berkelanjutan (continuous improvement), tersedia mekanisme untuk penyampaian umpan balik mahasiswa secara reguler. Hasil umpan balik digunakan oleh dosen untuk evaluasi perkuliahan yang diuraikan dalam evaluasi pembelajaran.	Portfolio evaluasi pembelajaran oleh masing-masing dosen pengampu	Nisbah portfolio yang memenuhi kriteria penilaian terhadap jumlah semua portfolio < 60%	•Nisbah portfolio yang memenuhi kriteria penilaian terhadap jumlah semua portfolio 60 – 70%	Nisbah portfolio yang memenuhi kriteria penilaian terhadap jumlah semua portfolio 70- 80%	Nisbah portfolio yang memenuhi kriteria penilaian terhadap jumlah semua portfolio 80- 90%	Nisbah portfolio yang memenuhi kriteria penilaian terhadap jumlah semua portfolio = 100%
10.	Kuliah Umum	Penyelenggaraan Kuliah Umum/semester	Tidak ada kuliah umum	1x /per semester	2x/semester	3x/semester	>=4 kali/semester
11.	Kuliah Pilihan	Jumlah SKS Kuliah Pilihan yang di sediakan jurusan	jumlah sks pilihan < 12 sks	jumlah sks pilihan 12 sks dan tersedia 12 - 14 sks	jumlah sks pilihan 12 sks dan tersedia 15 - 19 sks	jumlah sks pilihan 12 sks dan tersedia 20 - 24 sks	jumlah sks pilihan 12 sks dan tersedia >=24 sks
12.	Tersedia pemetaan Learning Outcomes	Jumlah mata kuliah yang memiliki tujuan	nisbah matakuliah yang mencantumkan	nisbah matakuliah yang mencantumkan	nisbah matakuliah yang mencantumkan	nisbah matakuliah yang mencantumkan	nisbah matakuliah yang



	(LO) terhadap tujuan matakuliah yang dipublikasikan dengan jelas	matakuliah yang bersesuaian dengan learning outcomes	pemetaan objektif kuliah dengan LO terhadap semua matakuliah < 50%	pemetaan objektif kuliah dengan LO terhadap semua matakuliah 50 – 60 %	pemetaan objektif kuliah dengan LO terhadap semua matakuliah 60 – 80 %	pemetaan objektif kuliah dengan LO terhadap semua matakuliah 80 – 100 %	mencantumkan pemetaan objektif kuliah dengan LO terhadap semua matakuliah = 100 %
13.	Assesmen untuk seluruh matakuliah dilakukan dengan adil, menggunakan multi komponen dan sesuai dengan learning outcome yang diharapkan.	Ketersediaan sistem penilaian yang multi komponen untuk setiap mata kuliah	nisbah matakuliah yang mencantumkan rencana asesmen objektif kuliah dan LO yang menggunakan lebih dari satu cara penilaian terhadap semua matakuliah < 50%	nisbah matakuliah yang mencantumkan rencana asesmen objektif kuliah dan LO yang menggunakan lebih dari satu cara penilaian terhadap semua matakuliah 50 – 60%	nisbah matakuliah yang mencantumkan rencana asesmen objektif kuliah dan LO yang menggunakan lebih dari satu cara penilaian terhadap semua matakuliah 61 – 80%	nisbah matakuliah yang mencantumkan rencana asesmen objektif kuliah dan LO yang menggunakan lebih dari satu cara penilaian terhadap semua matakuliah 81 – 100%	nisbah matakuliah yang mencantumkan rencana asesmen objektif kuliah dan LO yang menggunakan lebih dari satu cara penilaian terhadap semua matakuliah = 100%
14.	Kriteria dan penilaian asesmen dipublikasikan dengan jelas	Jumlah mata kuliah yang mencantumkan kriteria penilaian	nisbah matakuliah yang mencantumkan kriteria penilaian terhadap semua matakuliah < 50%	nisbah matakuliah yang mencantumkan kriteria penilaian terhadap semua matakuliah 50 – 60%	nisbah matakuliah yang mencantumkan kriteria penilaian terhadap semua matakuliah 61 – 80%	nisbah matakuliah yang mencantumkan kriteria penilaian terhadap semua matakuliah 81 – 100%	nisbah matakuliah yang mencantumkan rencana asesmen objektif kuliah dan LO yang menggunakan lebih dari satu cara penilaian terhadap semua matakuliah = 100%
15.	Informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen tersedia di Web dan diimplementasikan dengan konsisten	Jumlah mata kuliah yang menginformasikan sistem asesmen melalui web	nisbah matakuliah yang mencantumkan prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen terhadap semua matakuliah < 50%	nisbah matakuliah yang mencantumkan prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen terhadap semua matakuliah 50 –	nisbah matakuliah yang mencantumkan prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen terhadap semua matakuliah 60 – 80%	nisbah matakuliah yang mencantumkan prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen terhadap semua matakuliah 80 –	nisbah matakuliah yang mencantumkan prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen terhadap semua

				60%		100%	matakuliah = 100%
16.	Hasil asesmen diinformasikan kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi	Jumlah mata kuliah yang mengumumkan hasil asesmen kepada seluruh peserta perkuliahan	Persentase matakuliah yang hasil asesmennya diinformasikan kepada mahasiswa untuk feed kemajuan studi <60%	Persentase matakuliah yang hasil asesmennya diinformasikan kepada mahasiswa untuk feed kemajuan studi: 60% - 70%	Persentase matakuliah yang hasil asesmennya diinformasikan kepada mahasiswa untuk feed kemajuan studi: 70% - 80%	Persentase matakuliah yang hasil asesmennya diinformasikan kepada mahasiswa untuk feed kemajuan studi: 80% - 90%	Persentase matakuliah yang hasil asesmennya diinformasikan kepada mahasiswa untuk feed kemajuan studi >90%
17.	Nilai diumumkan sesuai jadwal	Ketepatan waktu dosen dalam upload nilai	Persentase upload nilai tepat waktu > 75%	Persentase upload nilai tepat waktu: 75% - 80%	Persentase upload nilai tepat waktu: 80% - 85%	Persentase upload nilai tepat waktu: 85% - 90%	Persentase upload nilai tepat waktu > 90%

**STANDAR 7. TUGAS AKHIR**

No	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
			SANGAT KURANG	KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
			0	1	2	3	4
01.	Informasi tentang regulasi Tugas Akhir tersedia di Website program studi dan selalu di-update.	Keterbaruan informasi terkait dengan Tugas Akhir (date last update )	Prodi belum memiliki dokumen Panduan dan penilaian Tugas Akhir	Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian TA dan sudah dipublikasikan	Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian TA dan sudah dipublikasikan tapi baru dilaksanakan secara parsial	Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian TA dan sudah dipublikasikan dan dilaksanakan secara menyeluruh dan secara konsisten	Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian TA dan sudah dipublikasikan dan dilaksanakan secara menyeluruh dan konsisten serta dievaluasi dan diperbaiki secara reguler
02.	Regulasi tugas akhir mencakup syarat pengambilan Tugas Akhir , syarat Pembimbing Tugas Akhir dan regulasi pembimbingan Tugas Akhir, Wewenang dan tanggung Jawab Dosen dalam Bimbingan TA, disesuaikan dengan kualifikasi dan kriteria, tugas dan tanggung jawab dan wewenang jabatan akademik dosen	keterbaruan informasi terkait dengan Tugas Akhir.	Tidak pernah ada keterbaruan informasi terkait dengan Tugas Akhir	Keterbaruan Informasi terkait dengan Tugas Akhir sudah tersedia namun belum dapat diakses di website	Keterbaruan informasi Tugas Akhir dapat diakses di website dan di update setidaknya > 1 tahun sekali.	Keterbaruan informasi Tugas Akhir dapat diakses di website dan di update 1 tahun sekali.	Keterbaruan informasi Tugas Akhir dapat diakses di website dan di update secara reguler (< 1 tahun sekali).
03.	Peraturan penulisan	keterbaruan informasi	Tidak pernah ada	Keterbaruan	Keterbaruan	Keterbaruan	Keterbaruan

	Laporan Tugas Akhir ditetapkan oleh Fakultas Teknik melalui Senat FT. Peraturan penulisan Laporan Tugas Akhir tersedia di website program studi terkait dan fakultas , serta selalu diupdate.	terkait dengan Tugas Akhir.	keterbaruan informasi terkait dengan peraturan penulisan Laporan Tugas Akhir	Informasi terkait dengan peraturan penulisan Laporan Tugas Akhir sudah tersedia namun belum dapat diakses di website	informasi peraturan penulisan Laporan Tugas Akhir dapat diakses di website dan di update setidaknya > 1 tahun sekali.	informasi peraturan penulisan Laporan Tugas Akhir dapat diakses di website FT Untirta dan di update 1 tahun sekali.	informasi Tugas Akhir dapat diakses di website dan di update secara reguler (< 1 tahun sekali).
04.	Kriteria dan penilaian Tugas Akhir dipublikasikan dengan jelas.	ketersediaan informasi penilaian	Prodi belum memiliki dokumen Panduan dan penilaian Tugas Akhir (skripsi)	Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian tugas akhir dan sudah dipublikasikan	Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian Tugas Akhir (skripsi) dan sudah dipublikasikan tapi baru dilaksanakan secara parsial	Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian Tugas Akhir (skripsi) dan sudah dipublikasikan dan dilaksanakan secara menyeluruh dan konsisten	Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian Tugas Akhir (skripsi) dan sudah dipublikasikan dan dilaksanakan secara menyeluruh dan konsisten serta dievaluasi dan diperbaiki secara reguler
05.	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir per semester	jumlah mahasiswa bimbingan per dosen pembimbing TA per semester	rata-rata jumlah mahasiswa per dosen pembimbing >12	rata-rata jumlah mahasiswa per dosen pembimbing 10-12	rata-rata jumlah mahasiswa per dosen pembimbing 7-9	rata-rata jumlah mahasiswa per dosen pembimbing 6 - 4	rata-rata jumlah mahasiswa per dosen pembimbing < 4
06.	Jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Tugas Akhir minimum 12 kali per semester. Pada setiap bimbingan/konsultasi,	nisbah mahasiswa yang melakukan bimbingan sekurangnya 12 kali terhadap jumlah lulusan "	Rata-rata jumlah pertemuan/bimbingan per semester < 5 kali	Rata-rata jumlah pertemuan/bimbingan per semester: 5 - 8 kali	Rata-rata jumlah pertemuan/bimbingan per semester: 8-10 kali	Rata-rata jumlah pertemuan/bimbingan per semester: 10 - 12 kali	Rata-rata jumlah pertemuan/bimbingan per semester > 12 kali

	dosen pembimbing mencatat masalah dan rekomendasi solusinya pada Buku Bimbingan Tugas Akhir						
07.	Mahasiswa yang mengerjakan Tugas Akhir dengan penelitian harus mencatat kegiatan penelitiannya pada <i>Logbook</i> Penelitian.	nisbah mahasiswa yang melakukan bimbingan dan mencatatnya pada <i>logbook</i> terhadap jumlah lulusan	<i>Logbook</i> tidak tersedia	Nisbah mahasiswa yang melakukan bimbingan dan mencatatnya pada <i>logbook</i> < 30%	Nisbah mahasiswa yang melakukan bimbingan dan mencatatnya pada <i>logbook</i> : 30% - 50%	Nisbah mahasiswa yang melakukan bimbingan dan mencatatnya pada <i>logbook</i> : 50% - 80%	Nisbah mahasiswa yang melakukan bimbingan dan mencatatnya pada <i>logbook</i> > 80%

## STANDAR 8. KERJA PRAKTEK

No	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
			SANGAT KURANG	KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
			0	1	2	3	4
01.	Informasi program, syarat dan mekanisme pelaksanaan KP tersedia di website program studi	keterbaruan informasi terkait dengan KP (date last update )	Tidak pernah ada keterbaruan Informasi program, syarat dan mekanisme pelaksanaan KP	Keterbaruan Informasi program, syarat dan mekanisme pelaksanaan KP sudah tersedia namun belum dapat diakses di website	Keterbaruan Informasi program, syarat dan mekanisme pelaksanaan KP dapat diakses di website dan di <i>update</i> setidaknya > 1 tahun sekali.	Keterbaruan Informasi program, syarat dan mekanisme pelaksanaan KP dapat diakses di website dan di <i>update</i> 1 tahun sekali.	Keterbaruan Informasi program, syarat dan mekanisme pelaksanaan KP dapat diakses di website dan di update secara reguler (< 1 tahun sekali).
02.	Peraturan penulisan Laporan KP ditetapkan oleh program studi dan tersedia di web program studi serta selalu di-update .	keterbaruan informasi terkait dengan KP (date last update )	Tidak pernah ada keterbaruan Informasi Peraturan penulisan Laporan KP	Keterbaruan Informasi Peraturan penulisan Laporan KP sudah tersedia namun belum dapat diakses di website	Keterbaruan Informasi Peraturan penulisan Laporan KP dapat diakses di website dan di <i>update</i> setidaknya > 1 tahun sekali.	Keterbaruan Informasi Peraturan penulisan Laporan KP dapat diakses di website dan di <i>update</i> 1 tahun sekali.	Keterbaruan Informasi Peraturan penulisan Laporan KP dapat diakses di website dan di update secara reguler (< 1 tahun sekali).
03.	Kriteria dan penilaian KP dipublikasikan dengan jelas	ketersediaan informasi penilaian KP	Belum memiliki dokumen yang memuat kriteria dan cara penilaian KP	Sudah memiliki dokumen yang memuat kriteria dan cara penilaian KP tetapi belum dipublikasikan.	Sudah memiliki dokumen yang memuat kriteria dan cara penilaian KP yang dipublikasikan secara insidentil	Sudah memiliki dokumen yang memuat kriteria dan cara penilaian KP dan dipublikasikan baik dalam bentuk <i>hardcopy</i> dan <i>online</i>	Sudah memiliki dokumen yang memuat kriteria dan cara penilaian KP dan dipublikasikan baik dalam bentuk <i>hardcopy</i> dan <i>online</i> dan direvisi secara berkala.

04.	Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan KP per dosen	jumlah maksimum mahasiswa bimbingan KP per dosen per semester	Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan per dosen > 12	Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan per dosen 10-12	Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan per dosen 8-10	Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan per dosen 6 - 8	Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan per dosen < 6
05.	Durasi pelaksanaan KP	jumlah hari pelaksanaan KP	Rata-rata jumlah hari pelaksanaan KP < 20 hari kerja				Rata-rata jumlah hari pelaksanaan KP >= 20 hari kerja

**STANDAR 9. LULUSAN DAN ALUMNI**

No	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
			SANGAT KURANG	KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
			0	1	2	3	4
01.	Lulusan FT. Untirta memiliki minimal nilai <i>English Proficiency Test (EPT)</i> atau TOEFL – Like sebesar 400	Persentase lulusan yang memperoleh EPT/TOEFL-Like minimal 400 terhadap jumlah lulusan total	Persentase lulusan yang memperoleh EPT/TOEFL-Like minimal <40%	Persentase lulusan yang memperoleh EPT/TOEFL-Like minimal 40 >59%	Persentase lulusan yang memperoleh EPT/TOEFL-Like minimal 60 - 79%	Persentase lulusan yang memperoleh EPT/TOEFL-Like minimal 80 - 95%	Persentase lulusan yang memperoleh EPT/TOEFL-Like minimal 400 >95%
02.	SKL (Surat Keterangan Lulus) dan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) diberikan saat pelaksanaan Yudisium Fakultas	Nisbah penyerahan SKL (Surat Keterangan Lulus) dan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)	Jumlah wisudawan yang menerima Ijazah+SKPI dibagi/ Jumlah semua wisudawan Prodi. Ijazah < 60%; Transkrip < 60%; SKPI <50%	Jumlah wisudawan yang menerima Ijazah+SKPI dibagi/ Jumlah semua wisudawan Prodi. Ijazah 60% - 70% ; Transkrip 60% - 70% ; SKPI 50% - 60%	Jumlah wisudawan yang menerima Ijazah+SKPI dibagi/ Jumlah semua wisudawan Prodi. Ijazah 70% - 80% ; Transkrip 70% - 80% ; SKPI 60% - 70%	Jumlah wisudawan yang menerima Ijazah+SKPI dibagi/ Jumlah semua wisudawan Prodi. Ijazah 80% - 99% ; Transkrip 80% - 90% ; SKPI 70% - 80%	Jumlah wisudawan yang menerima Ijazah+SKPI dibagi/ Jumlah semua wisudawan Prodi. Ijazah 100% ; Transkrip >90% ; SKPI >80%
03.	Waktu yang dibutuhkan untuk legalisasi SKL adalah 3 hari kerja	Waktu yang dibutuhkan untuk melegalisir SKL	< 50% proses legalisir ijazah selesai dalam 3 hari	50% - 60% proses legalisir ijazah selesai dalam 3 hari	61% - 70% proses legalisir ijazah selesai dalam 3 hari	71% - 80% proses legalisir ijazah selesai dalam 3 hari	> 80% proses legalisir ijazah selesai dalam 3 hari
04.	Informasi bursa kerja tersedia di website jurusan dan Fakultas dan di <i>update</i> secara berkala	Keterbaruan informasi bursa kerja di website jurusan dan Fakultas	Tidak pernah ada keterbaruan Informasi bursa kerja di website jurusan dan Fakultas Teknik	Informasi bursa kerja susah diakses di website Jurusan dan Fakultas Teknik	Informasi bursa kerja mudah diakses di website Jurusan dan Fakultas namun keterbaruan Informasi bursa kerja dilakukan <3 bulan sekali	Informasi bursa kerja mudah diakses di website Jurusan dan Fakultas, keterbaruan Informasi bursa kerja diupdate setiap minggu	Informasi bursa kerja mudah diakses di website Jurusan dan Fakultas, keterbaruan Informasi bursa kerja diupdate secara reguler (< 1 minggu )



05.	Program pembekalan bagi calon lulusan untuk memasuki dunia kerja oleh FT. UNTIRTA <i>Career Expo</i> dilakukan secara regular	Adanya kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh FT. UNTIRTA <i>Career Expo</i>	Tidak pernah ada kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh Career Center FT. UNTIRTA	Rencana kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh Career Center FT. UNTIRTA sudah ada namun belum diimplementasikan	Kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh Career Center FT. UNTIRTA sudah diimplementasikan, < 30% peserta program adalah alumni Untirta	Kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh Career Center FT. UNTIRTA sudah diimplementasikan, 30% - 50% peserta program adalah alumni Untirta	Kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh Career Center FT. UNTIRTA sudah diimplementasikan, > 50% peserta program adalah alumni Untirta.
06.	Program kegiatan yang menghubungkan lulusan dengan dunia kerja ( <i>Career Day</i> ) dilakukan secara regular	Adanya <i>Career Day</i>	Tidak pernah ada kegiatan <i>Career Day</i>	Kegiatan <i>Career Day</i> yang diselenggarakan sudah ada namun bukan di lingkungan FT. UNTIRTA	Kegiatan <i>Career Day</i> diselenggarakan setahun sekali di lingkungan FT. UNTIRTA	Kegiatan <i>Career Day</i> diselenggarakan 1 kali dalam 1 semester di lingkungan FT. UNTIRTA	Kegiatan <i>Career Day</i> diselenggarakan > 1 kali dalam 1 semester di lingkungan FT. UNTIRTA
07.	Setiap Program Studi memiliki wadah untuk alumni.	Adanya wadah atau kegiatan Program Studi untuk alumni	Prodi belum memiliki wadah untuk alumni	•	Prodi sudah memiliki wadah untuk alumni tetapi alumni belum aktif berkontribusi		Prodi sudah memiliki wadah untuk alumni dan alumni sudah aktif berkontribusi
	Informasi tentang alumni tersedia di web masing-masing Program Studi	Ketersediaan website informasi tentang alumni	Prodi belum memiliki website khusus alumni di website prodi		Prodi sudah memiliki wadah untuk alumni tetapi informasi tentang kealumnian belum tersedia di website prodi		Informasi tentang kealumnian sudah tersedia di website prodi dan di-update secara regular
08.	Penggunaan hasil pelacakan alumini digunakan untuk perbaikan: proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan	Penggunaan kontribusi alumni	Prodi belum melakukan tracer study		Prodi sudah melakukan tracer study tetapi hasilnya belum digunakan untuk perbaikan		Prodi sudah melakukan tracer study dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, penggalangan

	dan membangun jejaring.						dana, informasi pekerjaan dan membangun jejaring
09.	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi prodi	Kesesuaian pekerjaan pertama setelah lulus dengan bidang kompetensi Prodi	100% Alumni memiliki pekerjaan pertama yang tidak sesuai kompetensi Prodi	< 40% Alumni memiliki pekerjaan pertama yang sesuai dengan kompetensi Prodi	40% - 60% Alumni memiliki pekerjaan pertama yang sesuai dengan kompetensi Prodi	60% - 80% Alumni memiliki pekerjaan pertama yang sesuai dengan kompetensi Prodi	> 80% Alumni memiliki pekerjaan pertama yang sesuai dengan kompetensi Prodi
10..	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata. Bila mahasiswa mengambil lebih dari 144 sks dan lulus, maka IP dihitung dari semua matakuliah tersebut. IP rata-rata sekurangnya 3.00	Rata-rata IPK calon wisudawan per periode wisuda tertentu	< 30% wisudawan memiliki IPK rata - rata sekurangnya 3.00	30% - 55% wisudawan memiliki IPK rata-rata sekurangnya 3.00	56% - 70% wisudawan memiliki IPK rata-rata sekurangnya 3.00	71% - 82.5% wisudawan memiliki IPK rata-rata sekurangnya 3.00	> 82.5% wisudawan memiliki IPK rata-rata sekurangnya 3.00
11.	Ketepatan waktu mahasiswa dalam menempuh Program Studinya. Sebagai contoh, mahasiswa angkatan 2013 dikategorikan lulus tepat waktu apabila mahasiswa tersebut diwisuda paling lambat pada Oktober 2017.	Rata-rata Lama Studi wisudawan per periode wisuda tertentu	< 20 % mahasiswa lulus tepat waktu	20% - 30% mahasiswa lulus tepat waktu	31% - 40% mahasiswa lulus tepat waktu	41% - 50% mahasiswa lulus tepat waktu	> 50% mahasiswa lulus tepat waktu
	Rata-rata lama studi calon wisudawan	Rata-rata Lama Studi calon wisudawan per periode wisuda tertentu	rata-rata lama studi > 13 Semester	rata-rata lama studi 12- 13 Semester	rata-rata lama studi 11- 12 Semester	rata-rata lama studi 9- 10 Semester	rata-rata lama studi <= 8 Semester
12.	Rasio Lulusan/Mahasiswa.	Nisbah lulusan dengan keseluruhan mahasiswa	< 50% mahasiswa setiap angkatan lulus	50% - 65% mahasiswa setiap	66% - 75% mahasiswa setiap	76% - 95 % mahasiswa setiap	> 95% mahasiswa setiap angkatan

	Jumlah mahasiswa angkatan tertentu yang lulus dalam batas waktu studi. Terhitung sejak masuk Program Studi	per angkatan pada periode wisuda tertentu		angkatan lulus	angkatan lulus	angkatan lulus	lulus
13.	Masa Tunggu Lulusan. Lulusan yang mendapat pekerjaan formal (termasuk studi lanjut atau berwirausaha) pada tahun pertama setelah kelulusan. Aspek ini terkait dengan relevansi prodi dengan dunia kerja atau Program Studi lanjut	Rata-rata masa tunggu lulusan bagi alumni per periode kelulusan tertentu	Masa Tunggu Lulusan > 1 tahun	Masa Tunggu Lulusan 10 - 12 bulan	Masa Tunggu Lulusan 7 - 9 bulan	Masa Tunggu Lulusan 3 - 6 bulan	Masa Tunggu Lulusan < 3 bulan
14.	Skripsi berkualitas publikasi. Jumlah skripsi yang diterima untuk dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi/Internasional.	Nisbah jumlah skripsi yang berkualitas publikasi dengan jumlah skripsi secara keseluruhan	Nisbah jumlah skripsi yang berkualitas publikasi dengan jumlah skripsi secara keseluruhan adalah < 1%	Nisbah jumlah skripsi yang berkualitas publikasi dengan jumlah skripsi secara keseluruhan adalah 1% - 3%	Nisbah jumlah skripsi yang berkualitas publikasi dengan jumlah skripsi secara keseluruhan adalah 4% - 5%	Nisbah jumlah skripsi yang berkualitas publikasi dengan jumlah skripsi secara keseluruhan adalah 5% - 6%	Nisbah jumlah skripsi yang berkualitas publikasi dengan jumlah skripsi secara keseluruhan > 6%

**TIM PENYUSUN STANDAR MUTU  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

1. Dr.-Ing. Ir. Anton Irawan, MT, IPM.
2. Herudin, ST, MT.
3. Dhimas Satria, ST, M.Eng.
4. Dr. Lovely Lady, ST., MT.
5. Tiara Triana, ST., MT.
6. Hendrian Budi Bagus Kuncoro, ST., M.Eng.